

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan gerakan rakyat yang perlu terus didorong, dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya baik di bidang produksi, pengadaan, pemasaran, jasa, hal tersebut karena modek bisnis koperasi merupakan manifestasi kontitusi, yakni Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 : **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**.

Pasal diatas mengandung makna bahwa perekonomian Indonesia disusun berdasar atas demokrasi ekonomi, yang berarti bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, produksi dikerjakan oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan atau penilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang. Oleh sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dan bentuk perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

Tujuan Koperasi sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pada pasal 3 mengenai tujuan koperasi :

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka koperasi perlu menyelenggarakan usaha-usaha yang bermanfaat dan menguntungkan para anggotanya. Produktivitas merupakan salah satu indikator yang dapat memperlihatkan kemajuan usaha koperasi, dan untuk bisa mencapai produktivitas yang baik, maka koperasi perlu dikelola dengan baik dari segala aspek manajemennya.

Primkop Darma Putra Tri Dharma adalah koperasi yang berada di Asr. Yonif Linud 330 Jalan Raya Bandung-Garut Km. 35 Nagreg. Dengan badan hukum 070/BH/PAD/518-KOP/V/2011 pada tanggal 23 Mei 2011. Primkop Darma Putra Tri Dharma memiliki anggota 643 orang dengan jumlah pengurus 8 orang. Adapun unit usaha yang ada di Primkop Darma Putra Tri Dharma adalah sebagai berikut :

- a. Unit Simpan Pinjam
- b. Unit Toko
- c. Unit Air Isi Ulang
- d. Unit Pangkas Rambut
- e. Unit Toko Depan

Berdasarkan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tiga tahun terakhir (2014-2017) Primkop Darma Putra Tri Dharma memperoleh SHU dibawah target yang telah direncanakan, selain itu dalam dua tahun terakhir (2016-2017) Primkop Darma Putra Tri Dharma terus mengalami penurunan perolehan SHU. Perkembangan SHU Primkop Darma Putra Tri Dharma disajikan dalam tabel berikut :

Table 1.1 Perkembangan SHU Primkop Darma Putra Tri Dharma Tahun 2014-2017

Tahun	Rencana SHU (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Kenaikan SHU (Rp)	Realisasi SHU (%)	Kenaikan SHU (%)
2014	690.932.000	630.516.493	-	91,26	-
2015	650.670.000	650.971.703	20.455.210	100,05	8,79
2016	400.670.000	665.225.292	14.253.589	166,03	65,98
2017	250.597.000	181.162.351	(484.062.941)	72,29	(93,74)
2018	366.397.400	217.075.512	35.913.116	59,25	120,00

Sumber : Laporan RAT Primkop Darma Putra Tri Dharma

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa Primkop Darma Putra Tri Dharma pada tahun 2015 sd 2016 mampu merealisasikan SHU lebih dari 100,05% dari yang ditargetkan, sedangkan perolehan SHU mulai mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2017 yaitu, sebesar Rp 484.062.941 atau sebesar 72,29% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya di tahun 2018 realisasi shu mulai mengalami kenaikan kembali sebesar Rp 35.913.116, namun kenaikan shu tersebut tidak diikuti dengan pencapaian target/rencana yang telah dibuat.

Penurunan SHU tersebut dapat menunjukkan bahwa terjadi penurunan produktivitas kerja karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma, untuk melihat perkembangan produktivitas kerja karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma dijelaskan dalam tabel berikut :

Table 1.2 Perkembangan Produktivitas Kerja Karyawan Primkop Darma Putra Tri Dharma Tahun 2014-2017

Tahun	SHU (Rp)	Jumlah Karyawan (Orang)	Produktivitas Per Karyawan (Rp)	N/T (%)
2014	630.516.493	8	78.814.561,63	-
2015	650.971.703	8	81.371.462,88	3,24
2016	665.225.292	8	83.153.161,50	2,19
2017	181.162.351	8	22.645.293,88	(72,77)
2018	217.075.512	8	27.134.439,00	19,82

Sumber : Laporan RAT Primkop Darma Putra Tri Dharma

Pada Tabel 1.2 kita dapat mengetahui pada tahun 2015 seorang karyawan mampu menghasilkan Rp 81.371.462,88 untuk koperasi, pada tahun 2016 seorang karyawan mampu menghasilkan Rp 83.153.161,50 untuk koperasi, namun pada tahun 2017 terjadi penurunan yang drastis sebesar 72,77% atau Rp 22.645.293,88 untuk seorang karyawan. Dan pada tahun 2018 seorang karyawan mampu menghasilkan Rp 27.134.439,00 angka tersebut lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu naik sebesar 19,82, namun masih tetap jauh perbandingannya tahun tahun sebelumnya. Salah satu hal yang diduga menyebabkan hal tersebut bisa terjadi adalah tanggung jawab karyawan dalam melayani anggota koperasi belum optimal, sehingga jumlah anggota yang berpartisipasi di unit usaha pun menurun demikian juga nilai transaksinya.

Dari fenomena-fenomena di atas yaitu permasalahan produktivitas kerja karyawan yang menurun, hal ini diduga memiliki hubungan dengan motivasi karyawan yang rendah sebagaimana yang dikemukakan oleh Frederick W. Tylor dalam Wilson Bangun (2012: 314) bahwa “Untuk meningkatkan produktivitas kerja para karyawan harus dimotivasi.”

Berdasarkan hasil penelitian Ridwan Purnaman tentang Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan menyimpulkan bahwa “motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.”

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Malayu S.P Hasibuan (2009: 146) tentang tujuan-tujuan motivasi kerja yang salah satunya adalah meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka motivasi merupakan masalah yang penting dalam suatu perusahaan koperasi karena dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Sehingga kemampuan manajemen dalam memberikan motivasi akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan perusahaan koperasi. Yaitu kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan pada Primkop Darma Putra Tri Dharma”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma?
2. Bagaimana produktivitas kerja karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma?
3. Bagaimana upaya-upaya motivasi kerja guna meningkatkan produktivitas karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma Nagreg?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan memperoleh data serta informasi yang diperlukan sehingga dapat memberikan gambaran yang erat kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti, menggunakan metode deskriptif dimana penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan secara

menyeluruh tentang sejauh Hubungan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma Nagreg.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada maksud dari penelitian ini, adapun tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Motivasi kerja karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma Nagreg.
2. Produktivitas kerja karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma Nagreg.
3. Upaya-upaya motivasi kerja guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan di Primkop Darma Putra Tri Dharma Nagreg.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data dan informasi yang bermanfaat bagi aspek pengembangan ilmu.

Untuk ilmu akademik, diharapkan hasil pengetahuan ini berguna bagi pengetahuan keilmuan manajemen terutama untuk Untuk ilmu akademik, diharapkan hasil pengetahuan ini berguna bagi pengetahuan keilmuan manajemen terutama untuk manajemen sumber daya manusia, setidaknya dapat memberikan data yang lebih spesifik tentang Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan. Selain itu dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi bahan tambahan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini untuk Koperasi dan masyarakat penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan sistem manajemen sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.



IKOPIN